

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori dan membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberi deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya. Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

Menurut Muslich Anshori dan Sri Iswati:

“Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang tidak terstruktur dan terkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan.”⁵⁹

Secara umum, penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan data, pengolahan, analisis dan menyajikan data berdasarkan jumlah yang dilakukan secara objektif untuk menjawab suatu permasalahan dalam menguji suatu hipotesis.⁶⁰ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian ilmiah yang secara sistematis dengan menggunakan analisis data statistik, dengan tujuan

⁵⁹ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 15

⁶⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 3

menjawab permasalahan yang terjadi. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah fokus tentang hubungan antara saham syariah, sukuk, reksadana syariah dan nilai tukar rupiah dengan pertumbuhan ekonomi periode tahun 2012-2019.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang termasuk ke dalam penelitian asosiatif. Asosiatif merupakan penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hubungan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu simetris, kausal dan interaktif. Jadi dengan penelitian ini, nantinya dapat membangun sebuah teori yang berfungsi untuk bisa menjelaskan, meramal bahkan mengontrol suatu permasalahan yang terjadi dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana hubungan saham syariah, sukuk, reksadana syariah dan nilai tukar rupiah terhadap pertumbuhan ekonomi.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sebuah wilayah generasi yang terdiri atas suatu obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi tidak hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang

ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau subjek tersebut.⁶¹

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terdiri dari saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah. Serta data publikasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang berupa pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar rupiah periode selama 8 tahun (2012-2019).

2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan metode tertentu. Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu atau ditentukan sendiri oleh peneliti. Teknik ini memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Seluruh data Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah di website Otoritas Jasa keuangan tahun 2012-2019
- b. Pertumbuhan Ekonomi dan Nilai Tukar Rupiah di website Badan Pusat Statistik tahun 2012-2019
- c. Laporan keuangan publikasi dalam bentuk tahunan

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶² Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel data tahunan dari data yang publikasi triwulan Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama 8 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai tahun 2019. Dengan mempertimbangkan banyaknya jumlah sampel yang dibutuhkan, maka jumlah sampel yang digunakan yaitu per Maret 2012 sampai per Desember 2019.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data adalah materi atau kumpulan fakta yang dipakai untuk keperluan suatu analisis, diskusi, presentasi ilmiah atau tes statistik. Materi atau kumpulan fakta dapat berupa status, informasi, keterangan, dan lain-lainnya dalam suatu obyek yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti, atau berasal dari sumber, badan internasional, hasil penelitian orang lain dan lain-lainnya.⁶³ Adapun Sumber data adalah dari mana data tersebut diperoleh. Apabila peneliti di dalam mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner maka sumber data tersebut responden.

⁶² *Ibid.*, hal. 81

⁶³ Budiman Candra, *Pengantar Statistik Kesehatan*, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 1995) hal.7

Jadi dapat disimpulkan pengertian sumber data adalah subyek atau obyek peneliti dimana darinya akan diperoleh data.⁶⁴

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun oleh pihak lain. Sumber data sekunder, dapat diperoleh dari dalam perusahaan (sumber internal), laporan keuangan yang terdapat di website dan lain sebagainya.⁶⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari internet yaitu data tahunan saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id dan data pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar rupiah melalui situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu www.bps.go.id tahun 2012 sampai dengan tahun 2019. Sedangkan menurut waktu pengumpulannya data pada penelitian ini merupakan data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu bertujuan untuk menggambarkan perkembangan dari suatu objek tertentu. Data yang digunakan adalah data yang dipublikasikan per tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2019.

2. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

⁶⁴ Johni Dimiyati, *Metodologi Pendidikan dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013) hal.39

⁶⁵ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005) hal.168

tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lainnya atau satu objek dengan objek lainnya.⁶⁶ Adapun macam-macam variabel sebagai berikut:

- a. Variabel Independen adalah variabel yang sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah dan Nilai Tukar Rupiah.
- b. Variabel Dependen adalah sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau dalam arti lain disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁶⁷ Penelitian ini menggunakan pengukuran rasio. Skala rasio yaitu skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 38

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 92

Karena dalam skala rasio terdapat angka nol, maka skala bisa dibuat perkalian atau pembagian. Oleh karena itu, penelitian menggunakan skala rasio sebab angka yang terdapat pada penelitian ini mempunyai nilai nol mutlak.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan datanya dokumentasi dan *library research*. Dalam proses pengumpulan terdapat data primer dan data sekunder dalam penelitian dengan prosedur yang sesuai standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶⁸ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data mencakup hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar atau majalah dll. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data variabel yang diteliti yaitu variabel independennya saham syariah, sukuk, reksadana syariah dan nilai tukar rupiah serta variabel dependennya pertumbuhan ekonomi tahun 2012-2019. Untuk prosedur pengumpulan data dalam penelitiannya yang mengkaji berbagai buku-buku, literatur dan jurnal untuk memperoleh landasan teoritis dengan tujuan data atau informasi yang diperoleh untuk penelitian variabel dapat terukur dengan jelas.

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 224

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih oleh peneliti. Dengan kata lain instrumen penelitian dapat disebut dengan alat ukur.⁶⁹ Jumlah penelitian berdasarkan pada jumlah variabel yang akan diteliti. Untuk penelitian menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah saham syariah, sukuk, reksadana syariah dan nilai tukar rupiah. Sedangkan variabel terikatnya adalah pertumbuhan ekonomi.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alasan memilih pendekatan ini karena data yang dipakai berbentuk numerik sehingga dapat diolah dengan statistik. Data yang berupa angka diolah menggunakan alat hitung matematik atau statistik untuk mendapatkan informasi dibalik angka-angka tersebut. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS. SPSS merupakan program software yang bertujuan untuk menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik baik parametrik maupun non parametrik.

⁶⁹ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) hal. 66

Regresi sendiri sebagai pengukur pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.⁷⁰

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan analisis data dan mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggung jawabkan. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan *non parametric-test*. Uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan. Metode pada uji ini dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* atau melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik serta dengan metode grafik scatterplot.⁷¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedasitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu observasi dengan observasi yang lain. Jika

⁷⁰ Fenty Fauziah dan Rinda Sandaya Karhab, "Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi SPSS pada Mahasiswa", *Jurnal Pesut: Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat* Vol. 1 No. 2, 2019. Diakses tanggal 09 Februari 2021 pukul 19:34

⁷¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 38

varian dari residual menunjukkan bervariasi dari observasi ke observasi maka disebut heteroskedastisitas, sedangkan model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Dengan tingkat signifikan $\alpha > 0,05$ maka dinyatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas.⁷²

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara satu atau semua variabel bebas (independen). Untuk mengetahui data terbebas dari Multikolinieritas maka perlu menghitung nilai toleransi atau VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai toleransi tidak lebih dari 10 atau tidak kurang dari 0,1 maka hal tersebut berarti bahwa multikolinieritas tidak ada masalah.⁷³

Di dalam penelitian ini di dalam mendeteksi multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya selanjutnya dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum

⁷² Nawari, *Analisis Regresi dengan Ms Excell 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 227

⁷³ Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2019), hlm. 56

dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan VIF ≥ 10 .

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi biasanya analisis data *times series* (berdasarkan pada runtut waktu). Uji Autokorelasi menguji adanya korelasi di antara anggota observasi yang diurut menurut waktu (seperti deret berkala) atau ruang (seperti data lintas sektoral). Jika terdapat korelasi, maka dinamakan ada masalah Autokorelasi. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada seseorang individual kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada penelitian ini menggunakan metode *durbin-watson*.⁷⁴ Untuk melakukan uji autokorelasi digunakan metode Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut:⁷⁵

- a. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2
($DW < -2$)
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$

⁷⁴ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*, (Sleman: CV Budi Utama, 2016), hlm. 223

⁷⁵ Danang Sunyoto, "Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 100

- c. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas +2
atau $DW > +2$

2. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh Saham Syariah, Sukuk, Reksadana Syariah dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Pertumbuhan Ekonomi tahun 2012-2019 maka digunakan alat analisis regresi linier berganda. Penggunaan analisis regresi linier berganda dikarenakan variabel bebas yang diteliti lebih dari satu variabel. Berikut merupakan bentuk regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_3 X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan Ekonomi

a : Konstanta

X1 : Saham Syariah

X2 : Sukuk Korporasi

X3 : Reksadana Syariah

X4 : Nilai Tukar Rupiah

β : Koefisien Regresi

e : Standard Error⁷⁶

⁷⁶ Suyono. *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm.99

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat. Pengujian statistik t ini menggunakan tingkat derajat kepercayaan sebesar 5% (0,05). Pengujian yang dilakukan menggunakan distribusi t dengan membandingkan nilai statistik t dengan t tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.⁷⁷ Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian yang dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F ratio dengan nilai F tabel yang

⁷⁷ Morissan, *Statistik Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.187

terdapat pada *Tabel Analysis of Variance* dari hasil perhitungan.⁷⁸ Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji ini berguna menguji seberapa besar variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Rumusnya yaitu apabila semakin besar atau tinggi nilai R^2 , bisa dikatakan proporsi juga semakin besar dari total variasi yang terdapat pada variabel dependen. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel terikat. Angka dari R square didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model summary kolom R square.

⁷⁸ Rasidin Karo-Karo Sitepu dan Bonar Snaga, *Aplikasi Model Ekonometrika*, (Bogor: IPB Press, 2018), hlm. 113

Koefisien determinasi pada penelitian ini berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel bebas (Saham Syariah X1, Sukuk X2, Reksadana Syariah X3 dan Nilai Tukar Rupiah X4) secara simultan terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Ekonomi Y).⁷⁹

⁷⁹ Anggia Sari lubis, “Pengaruh Komunikasi dan Manajemen Hubungan Karyawan Terhadap kinerja Karyawan Pada PT Bank Panin Dubai Syariah Cabang Medan”, *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*, Vol. 3 No. 1, 2016. Diakses tanggal 22 November 2020 pukul 08:38